

ANALISIS PENILAIAN PERUSAHAAN PADA NILAI PAJAK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Zico Anaz Bosch, Rully Movizar, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Sistem Self Assesment yang berlaku di Indonesia dapat menjadi pemicu terhadap perilaku perusahaan dalam memanipulasi pajak yang mereka tanggung. Untuk itu penulis akan coba membahas permasalahan yang diangkat dengan menjelaskan perilaku perusahaan dalam mengecilkan nilai pajak dan alasan perusahaan yang cenderung memilih mempekerjakan akuntan yang memiliki kemampuan tersebut, serta menganalisa langkah – langkah yang diambil perusahaan untuk menekan nilai pajak melalui laporan keuangan. Langkah terakhir adalah melakukan perhitungan PPh 25 dan membandingkan laporan keuangan sebelum dan sesudah dilakukan “penyesuaian”. Ada dua perilaku yang dapat digunakan perusahaan, Yaitu belum mengakui penghasilan tertentu dan baru mengakuinya pada periode berikutnya. Sebaliknya pada biaya, perusahaan sudah mengakuinya pada periode saat ini dan tidak lagi mengakuinya pada periode berikutnya. Perusahaan harus menekan laba operasi sedemikian rupa sehingga nilai laba yang dilaporkan lebih kecil jika dibandingkan dengan laba operasi sebelum dilakukan penyesuaian. Kedua perilaku ini jika diterapkan dapat menekan laba yang kemudian berimbas terhadap turunnya nilai pajak. Kedua perilaku ini dapat disebut sebagai Bridging Fund